

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019-2021

Desak Nyoman Sri Pratiwi¹
Agus Wahyudi Salasa Gama²
Ni Putu Yeni Astiti³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: desaksrip@gmail.com

ABSTRAK

Bursa Efek Indonesia adalah pasar modal berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik dalam bentuk uang maupun modal sendiri. Pasar modal merupakan pasar yang menyediakan sumber pembelanjaan dengan jangka waktu yang relatif panjang, dimana akan diinvestasikan pada barang modal untuk menciptakan dan memperbanyak alat produksi. Investasi merupakan penanaman dana dalam jumlah tertentu pada saat ini untuk mendapatkan hasil yang jauh lebih besar untuk masa yang akan datang.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas, dan leverage pada industri barang konsumsi khususnya sektor *food and beverage* tahun 2019-2021. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode observasi non partisipan, data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak delapan perusahaan yang ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah Regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis, variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, variabel likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: struktur modal, likuiditas, *leverage*, profitabilitas

I. PENDAHULUAN

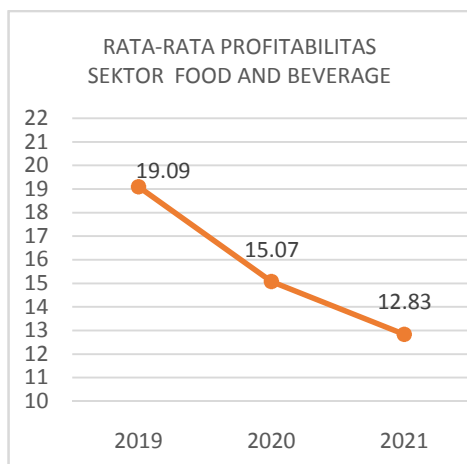
BEI memiliki peran yang sangat besar bagi perekonomian negara karena memberikan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi yang dimiliki BEI sebagai pasar modal penyediaan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan, dimana pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana sedangkan dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena BEI memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*retun*).

Investasi merupakan kegiatan menyimpan dana pada satu atau lebih dari satu jenis asset yang dimiliki selama periode yang telah ditentukan dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih dan mendapatkan peningkatan nilai investasi dimasa mendatang. Tujuan

berinvestasi untuk meningkatkan kekayaan atau menghasilkan benefit, baik sekarang, dan dimasa depan. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan nilai perusahaannya agar mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan cara yang efektif dan efisien. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada merupakan rasio profitabilitas (Pratnasari, 2022). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan meningkatkan efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dengan nilai profitabilitas sebagai cerminan besar kecilnya suatu perusahaan dan pengaruhnya terhadap keputusan setiap

investor dalam mengkaji kemungkinan yang diperoleh dalam berinvestasi, maka penelitian mengenai profitabilitas masih perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana dampak rata-rata profit bagi perusahaan, pemegang saham, ataupun para investor.

Gambar 1
Data Perkembangan Rata-Rata Profitabilitas periode 2019-2021



Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah peneliti)

Dari gambar tabel 1 diatas menunjukkan bahwa rata-rata profitabilitas sektor *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia 3 tahun terakhir yaitu tahun 2019-2021 menunjukkan rata-rata profitabilitas tertinggi jatuh pada tahun 2019 sebesar 19,09. Kemudian ditahun 2019-2020 rata-rata nilai profitabilitas sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan sebesar 4,02 atau lebih tepatnya diangka 15,07 ini mengindikasikan bahwa terjadinya penurunan jumlah investasi pada tahun 2020 hingga mencapai rasio rata-rata 21,06%. Pada tahun 2021 rata-rata nilai profitabilitas kembali mengalami penurunan, namun tidak signifikan dengan rasio rata-rata di angka 12,83 atau mencapai 14,86%.

Penurunan tersebut dapat terjadi akibat dari penurunan profitabilitas di tahun sebelumnya yang mempengaruhi pandangan investor untuk melakukan investasi di tahun 2021. Hal ini tentunya

dapat dijadikan tolak ukur untuk para investor dalam hal melakukan investasi, maka dari itu peneliti melakukan penelitian ini karena terdapat fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor *food and beverage* 3 tahun terakhir yang terus mengalami penurunan walaupun tidak signifikan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang terdapat pada laporan keuangan. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA). Bertambah tingginya ROA maka semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan karena perusahaan akan menunjukkan secara maksimal asetnya dan perusahaan menjadi lebih efektif dan efisiensi. Banyak faktor profitabilitas yang harus diketahui oleh perusahaan dengan mengetahui faktor itulah yang menjadikan perusahaan dapat memperoleh pencapaian laba yang maksimal, faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya, struktur modal, likuiditas dan *leverage*.

Penilaian kinerja keuangan sangatlah penting dalam peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan untuk mencapai keuntungan (*profit*) salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu struktur modal. Struktur modal merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah perusahaan (Pratnasari, 2022). Hal ini disebabkan karena penentuan struktur modal berkaitan erat dengan kinerja keuangan perusahaan yang bersumber dari pendanaan internal maupun eksternal. Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan DER (*debt to equity ratio*). DER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Besarnya rasio ini menunjukkan proporsi modal perusahaan yang diperoleh dari utang dibandingkan dengan sumber-sumber bermodal yang lain seperti saham preferen, saham biasa atau laba ditahan.

Faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas adalah likuiditas.

Likuiditas memiliki peran yang penting dalam kesuksesan dan kelancaran perusahaan (Pitoyo, Lestari, 2018). Rasio likuiditas ini yang memperhatikan hubungan kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya terhadap kewajiban lancarnya. Dengan kata lain likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang telah jatuh tempo. Metode analisis rasio likuiditas yang digunakan pada penelitian ini memakai *Current Rasio* (CR). Pitoyo dan Lestari (2018) mengatakan bahwa *Current Rasio* (CR) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingginya CR dapat menarik perhatian dari calon investor yang akan berdampak pada naiknya minat terhadap saham perusahaan yang berujung peningkatan return saham yang diperoleh investor (Pratnasari, 2022).

Faktor selanjutnya yang juga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas adalah *leverage*. Suatu perusahaan dalam melunasi hutang-hutang yang dimiliki dapat diukur menggunakan rasio *leverage*. Caranya membandingkan antara kewajiban dengan total aset, dengan utang yang dimiliki perusahaan, maka diharapkan perusahaan mampu mendanai dan mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkatkan. Pengukuran *leverage* dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR). DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *solvabilitas* perusahaan, karena nilai DAR yang tinggi dapat menunjukkan risiko yang tinggi pula.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu dengan tujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam

hubungannya dengan penjualan, assets, maupun modal sendiri (Tangngisalu dan Manuhutu, 2020). Dengan kata lain rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Return on Assets (ROA) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.2 Struktur Modal

Struktur modal adalah bauran sumber pendanaan yang bersumber dari hutang, saham biasa, dan saham preferen yang digunakan perusahaan (Supiyadi, *et al.* 2018). Menurut teori struktur modal bahwa struktur modal menggambarkan target komposisi hutang dan ekuitas dalam jangka panjang pada suatu perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan pendapat di atas setiap perusahaan pada dasarnya memiliki struktur modal yang baik dan merupakan komponen penting yaitu perpaduan hutang, modal sendiri, saham preferen dan saham biasa yang memaksimalkan harga saham dari perusahaan tersebut. DER dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

2.3 Likuiditas

Perusahaan yang baik memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk menjalankan perusahaannya. Pratnasari, (2022) menyatakan bahwa likuiditas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*. Likuiditas dapat mempengaruhi profitabilitas, karena likuiditas menunjukkan kapasitas kas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya

saat ini. Metode analisis rasio likuiditas pada penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR) atau disebut dengan rasio lancar. *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

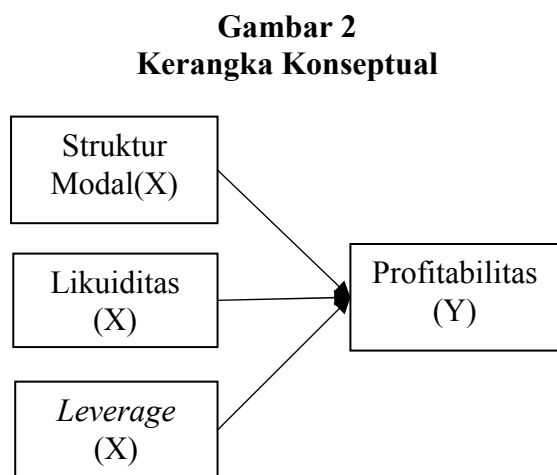
2.4 Leverage

Leverage adalah suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berbeban tetap atau utang dan saham preferen yang digunakan dalam struktur modal sebuah perusahaan (Jasmine, 2017). Maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* merupakan penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai sumber pendanaan untuk melakukan kegiatan perusahaan. Dalam penelitian ini rasio *leverage* yang digunakan yaitu *Debt to Assets Ratio* (DAR). Penghitungan DAR dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

2.5 Hipotesis

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Hipotesis:

H₁: Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

H₂: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada

sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

H₃: *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada Profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan pada saham perusahaan industri barang konsumsi yaitu sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2021. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan diambil dari laporan keuangan perusahaan selama periode 3 tahun (2019-2021). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan terlebih dahulu menentukan kriteria-kriteria penelitian.

Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Sektor <i>Food and Beverage</i> yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021	30
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode 2019-2021 di Bursa Efek Indonesia	(12)
3	Perusahaan Sektor <i>Food and Beverage</i> yang menanggihkan laporan keuangan selama periode tahun 2019-2021	(6)
	Jumlah Sampel: 12x3	36

Sumber: (diolah oleh peneliti, 2022)

yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa atau berbentuk angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

berupa angka dari laporan keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 jumlah perusahaan yang memenuhi sampel sebanyak 12 perusahaan, sehingga jumlah sampel keseluruhan yang digunakan adalah sebanyak 36. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji F, uji R dan Uji T.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Tabel 2

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Var	Min	Max	Mean	Std. D
Profitabilitas	-.53	86.36	13.8243	15.70352
Struktur Modal	-2.13	1.43	.4156	.52779
Likuiditas	.41	13.31	3.1266	2.82652
Leverage	.11	1.89	.3816	.29361

- 1) Profitabilitas pada tabel 5.1 terdiri dari 36 sampel, profitabilitas memiliki nilai minimum -53 dan maksimum 86.36 dengan rata-rata 13.8243 sedangkan standar deviasi 15.70352. Profitabilitas tertinggi sebesar 86.36 pada tahun 2019., sedangkan profitabilitasterendah terjadi tahun 2021 dengan nilai minimum -53.
- 2) Struktur Modal, pada tabel 5.1 menunjukkan nilai minimum -2.13 dan maksimal 1.43 dengan nilai rata-rata 0.4156 serta standar deviasi 0.52779. Struktur modal minimum terjadi pada tahun 2019 dan struktur modal tertinggi terjadi pada tahun 2020.
- 3) Likuiditas pada tabel 5.1 menunjukkan nilai minimum 0,41 pada tahun 2019, nilai maksimum 13.31 pada tahun 2021. Nilai rata-rata dari likuiditas adalah 3.1266 dan standar deviasi adalah 2.82652.
- 4) Leverage pada tabel 5.1 menunjukkan nilai minimum 0.11 dan nilai maksimum 1.89 dengan nilai rata rata 0.3816 dan standar deviasi 0.29361. Leverage minimum terjadi pada tahun

2021 dan nilai Maksimum terjadi pada tahun 2019.

4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3

Uji Analisis Linier Berganda

Var	B	T	Sig
C	4.430	.605	.549
Struktur Modal	-7.401	-1.576	.125
Likuiditas	.102	.120	.905
Leverage	31.839	3.388	.002
R	0,747		
Adjust R ²	0,516		
F hitung	13.438		
Sig F	0,000		

- 1) $a = 4.430$; nilai ini berarti bahwa apabila setiap variabel independen bernilai nol, maka profitabilitas bernilai sebesar 4.430
- 2) $b_1 = -7.401$; struktur modal memiliki koefisien pengaruh negatif, nilai ini berarti bahwa jika struktur modal mengalami peningkatan setiap 1 kali maka akan diikuti dengan turunnya profitabilitas sebesar 7.401
- 3) $b_2 = 0.102$; likuiditas memiliki koefisien pengaruh positif, nilai ini berarti bahwa jika likuiditas mengalami peningkatan setiap 1 kali maka akan diikuti dengan naiknya profitabilitas sebesar 0.102.
- 4) $b_3 = 31.839$; *leverage* memiliki koefisien pengaruh positif, nilai ini berarti bahwa jika *leverage* mengalami peningkatan setiap 1 kali maka akan diikuti dengan meningkatnya profitabilitas sebesar 31.839.

4.3 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coliearity Statistics	
	Tolerance	VIF
C		
Struktur Modal	.555	1.802
Likuiditas	.587	1.703
Leverage	.448	2.232

Berdasarkan table 4 nilai *tolerance* dari variabel independen memiliki nilai lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen.

b) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variaebl	T-statistics	Sig
C	.067	.947
Struktur Modal	-.178	.860
Likuiditas	.221	.827
Leverage	1.108	.277

n unjukan hasil probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *variance* dalam peneltian terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

c) Hasil Uji Normalitas

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.57962041
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.098
Test Statistic		.126
Asymp. Sig (2_tailed)		.172

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 6 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,149 > 0,05. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa data telah

berdistribusi normal dan layak untuk dilakukan uji model regresi.

d) Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-166.43414
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	20
Z	.898
Asymp. Sig. (2-tailed)	.369

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,369 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada penelitian.

4.4 Uji Kelayakan Model

Berdasarkan hasil uji pada table 3 diperoleh nilai sig. 0,000 < alpha 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini layak untuk digunakan dalam penelitian. Hasil uji F juga menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas yaitu struktur modal, likuiditas, dan leverage yang berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas.

4.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien deerminasi atau (R^2) memiliki tujuan untuk menerangkan seberapa jauh tujuan dari variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) memiliki rentang nilai 0 sampai dengan 1, semakin kecil nilai dari koefisien determinasi yang dihasilkan berarti variasi dari variabel independen memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Berdasarkan tabel 5.8, nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,516. Nilai koefisien determinasi 0,516 tersebut memiliki arti variasi dari

variabel independen yaitu struktur modal, likuiditas, dan leverage memiliki pengaruh sebesar 0,516 atau 51,6% terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas, sedangkan persentase sebesar 48,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.6 Uji Statistik (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya dapat menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan varians variabel dependen. Hasil uji t struktur modal, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -1.576 serta nilai signifikansi sebesar $0,125 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor *food and beverage* di BEI pada tahun 2019-2021, sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak.
- 2) Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0.120 serta nilai signifikansi sebesar $0,905 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sub sektor *food and beverage* di BEI pada tahun 2019-2021, sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak.
- 3) Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3.388 serta nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas saham sub sektor *food and beverage* di BEI pada tahun 2019-2021, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.

V PENUTUP

5.1 Simpulan

- 1) Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada sektor *food and beverage* tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada sektor *food and beverage* di BEI pada tahun 2019-2021, sehingga hipotesis pertama ditolak. Nilai negatif dapat mengartikan kinerja keuangan perusahaan tersebut masih kurang baik dalam memenuhi kebutuhan modal baik dari internal maupun dari eksternal. Kemungkinan besar nilai negatif disebabkan oleh sumber modal yang lebih banya berasal dari hutang, sehingga dapat mempengaruhi besar kecilnya ekuitas suatu perusahaan. Ekuitas yang rendah menjadikan persepsi investor terhadap perusahaan kurang dapat dipercaya.
- 2) Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada sektor *food and beverage* tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas sub sektor *food and beverage* di BEI pada tahun 2019-2021, sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak. Nilai positif menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban berjalan lancar untuk mencapai profitabilitas. Likuiditas yang semakin besar mampu menunjukkan pergerakan profit suatu perusahaan untuk menjadi lebih besar juga. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi, karena melihat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dikatakan baik.
- 3) Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada sektor *food and beverage* tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap profitabilitas saham sub sektor *food and beverage* di BEI pada tahun 2019-2021, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima. Nilai positif ini menunjukkan arah hubungan yang searah, dimana rasio hutang yang digunakan perusahaan dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih baik. *Leverage* berhubungan erat dengan tingkat resiko dan keuntungan yang akan diperoleh investor. Investor melihat besarnya tingkatan resiko maka sebesar itu juga keuntungan yang akan diperoleh, sehingga hal ini mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

5.2 Saran

1. Diperlukan adanya perbaikan dalam hal publikasi laporan keuangan perusahaan, agar informasi lebih transparan. Adanya laporan keuangan yang valid dapat mendorong tumbuhnya kepercayaan para investor terhadap perusahaan.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya melakukan pengujian ulang terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor lainnya sehingga dapat diketahui pengaruh terhadap struktur modal, likuiditas dan leverage apakah masi memiliki pengaruh yang konsisten terhadap profitabilitas.
3. Disarankan untuk mencoba mengubah objek penelitian ke sektor lain dan menambah tahun penelitian sehingga dapat menggambarkan dengan jelas kondisi profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Anggarsari, Lovi, Toni. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor

Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.6(4).

Amri. H., Nuraha. R. 2021. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi*, Universitas Muhammadiyah Palembang

Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan. *Lampulo:ALFABETA*.

Fathoni. R., Syarifudin. 2021. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 7(03): 1347-1356

Fenjelino, Hernanda. 2020. Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati. Denpasar.

Fransisca. E., Widjaja. I. 2019. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. Universitas Tarumanagara. Vol. I(2): 199-206

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

- Gunde, Y. M., Murni, S., & Rogi, M. H. (2017). Analisis Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2012-2015). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3).
- Helfiardi. R. D., Suhartini. 2021. Pengaruh *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *Akuntabel*. Universitas Singaperbangsa, Karawang. Vol.18(3):516-523
- Hidayati. A. N. 2017. Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*. Universitas Yudharta Pasuruan. Vol. 8(2):227-242
- Ilham.,et.al. 2021. Efek Dari *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Dalam Memengaruhi Tingkat Profitabilitas. *Edunomika*. Vol. 05(02):1-12
- Jasmine. 2017. Pengaruh *Leverage*, Kepelimpinan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014). *Jom Fekon*. Pekanbaru. Vol.4 No.1
- Juliantari, R. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Listyaningsih. A. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Lorenza, Kadir, Sjaruddin. 2020. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya. Vol.6(1).
- Mailinda.,et.al. 2018. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Bni Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. Vol. 3(4):147-160
- Muharromi. Y. D., Sidik. S. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Pada Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 12(2):68-78
- Monika, Sudjarni. 2018. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Universitas Udayana. Vol. 7(2): 905-932

- Nurul, N. 2019. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Semarang. Hal. 1-101
- Pitoyo, Lestari. 2018. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Universitas Trisakti, Jakarta. Vol. 13, No. 1
- Pratnasari. N.M.A.W.2021.Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bei Tahun 2018-2020.*Proposal Penelitian*.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Warmadewa Denpasar. Hal 1-50
- Pradnyaswari. N. M. A. D., Dana. I. M. 2022. Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen*. Vol. 11(3): 505-525
- Setiyowati, Kartika. T. H., Siddi. P. 2022. Pengaruh struktur modal, laverage, likuditas dan corporate sosial responsibility terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 19(1):153-159
- Sitanggang. F. A., 2021. Pengaruh Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Telkom Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*. Vol. 10(01):138-152
- Suhardi, H. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(1), 77-81.
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages*. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 439-468.
- Sukmayanti, Pradnyanita, Triaryanti. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*. Vol.8(1).
- Supiyadi, D., Ramdhonah, Z., & Fithriani, M. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (*The Effect of Capital Structure on Profitability: A Literature Review*). Available at SSRN 3106140.
- Tangngisalu.J., Manuhutu.I.T. 2020. Pengaruh Struktur Modal dan *Leverage* Financial Terhadap Profitabilitas. *Journal of Management*. Vol. 3(1):179-191
- Tarigan, Y. R., & Sudjiman, L. S. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keramik Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomis*, 14(1a).

- Vidyasari.,*et.al.* 2021. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*. VOL. 3(1):94-105
- Violita, R. Y., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016), *E-Journal* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Wirdani, I. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Institusional terhadap Kebijakan Dividen dan Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2017). *Skripsi*, (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Yudiana, F. E. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Memahami Dasar-dasar Manajemen Keuangan Secara Mudah dan Sederhana.*E-book*. Yogyakarta.